

**STRATEGI DAKWAH DALAM PEMBINAAN AKHLAK
DI TPA (TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN)
HIDAYATULLAH KAMPUNG MARGA
JAYA KECAMATAN NEGARA BATIN
KABUPATEN WAY KANAN**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapat Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

Oleh:

ALFINA DAMAYANTI

NPM: 1841030157



Jurusan: Manajemen Dakwah

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2022 M**

**STRATEGI DAKWAH DALAM PEMBINAAN AKHLAK
DI TPA (TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN)
HIDAYATULLAH KAMPUNG MARGA
JAYA KECAMATAN NEGARA BATIN
KABUPATEN WAY KANAN**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapat Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Pembimbing I: Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M. Sos. I

Pembimbing II: Badaruddin, S. Ag., M. Ag

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2022 M**

ABSTRAK

TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) merupakan lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul Islam pada anak usia taman kanak-kanak, Sekolah Dasar dan atau Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) atau bahkan yang lebih tinggi. TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Hidayatullah yang berada di Kampung Marga Jaya Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan merupakan salah satu lembaga nonformal masyarakat yang mempunyai fungsi sebagai organisasi keagamaan yang menjadi wadah, sarana yang cukup bagus dan tepat untuk generasi muda.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi dakwah yang digunakan dalam pembinaan akhlak di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Hidayatullah Kampung Marga Jaya Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan. Strategi dakwah tersebut dilakukan untuk memudahkan santri dalam memperbaiki akhlaknya dengan cara mempelajari tentang akhlak dan mengetahui betapa pentingnya memiliki akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif, yang dimana metode kualitatif ini adalah penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Penulis menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dengan cara observasi, wawancara, dan kuesioner. Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang tidak diperoleh langsung oleh peneliti dan dapat diperoleh dari buku, artikel, dan jurnal.

Penulis menyimpulkan bahwa strategi dakwah dalam pembinaan akhlak di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Hidayatullah menggunakan berbagai metode yang berupa metode memberi nasehat, metode cerita, metode pembiasaan, metode keteladanan, dan metode menjalin kerjasama dengan orang tua santri, metode tersebut digunakan untuk mempermudah proses pembinaan akhlak pada santri di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Hidayatullah Kampung Marga Jaya Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan.

Kata kunci: Strategi Dakwah, Pembinaan Akhlak, TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an)



ABSTRACT

TPA (Al-Qur'an Education Park) is an institution or community group that organizes non-formal Islamic religious type education which aims to provide teaching to read the Al-Qur'an from an early age, as well as understand the basics of Islamic dinul in kindergarten-aged children children, Elementary School and or Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) or even higher. TPA (Al-Qur'an Education Park) Hidayatullah which is located in Kampung Marga Jaya, Negara Batin Subdistrict, Way Kanan Regency is a non-formal community institution that has a function as a religious organization which is a vessel, a pretty good and appropriate facility for the younger generation.

This study aims to find out how the da'wah strategy is used in moral development at TPA (Al-Qur'an Education Park) Hidayatullah Kampung Marga Jaya, Negara Batin District, Way Kanan Regency. This da'wah strategy is carried out to make it easier for students to improve their morals by learning about morals and knowing how important it is to have good morals in everyday life.

In this study the authors used a qualitative method, in which this qualitative method is research used to understand the phenomena experienced by research subjects, for example behavior, perceptions, motivations, actions, and others. The author uses primary data sources and secondary data sources. Primary data sources are data obtained directly by researchers by way of observation, interviews, and questionnaires. Meanwhile, secondary data sources are data that are not obtained directly by researchers and can be obtained from books, articles, and journals.

The author concludes that the da'wah strategy in moral development at TPA (Al-Qur'an Education Park) Hidayatullah uses various methods in the form of methods of giving advice,

story methods, habituation methods, exemplary methods, and methods of collaborating with parents of students, this method is used to facilitate the process of fostering the morals of students at TPA (Al-Qur'an Education Park) Hidayatullah Kampung Marga Jaya, Negara Batin District, Way Kanan Regency.

Keywords: Da'wah Strategy, Moral Development, TPA (Al-Qur'an Education Park)



SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ALFINA DAMAYANTI
NPM : 1841030157
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Strategi Dakwah dalam Pembinaan Akhlak di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur’an) Hidayatullah Kampung Marga Jaya Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 07 Desember 2022

Penulis,



ALFINA DAMAYANTI

NPM. 1841030157



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Strategi Dakwah dalam Pembinaan Akhlak di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Hidayatullah Kampung Marga Jaya Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan

Nama : Alfina Damayanti

NPM : 1841030157

Jurusan : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M. Sos. I
NIP. 197010251999032001

Pembimbing II

Badarudin, S. Ag., M. Ag
NIP. 197508132000031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M. Sos. I
NIP. 197010251999032001



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Strategi Dakwah dalam Pembinaan Akhlak di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur’an) Hidayatullah Kampung Marga Jaya Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan” yang disusun oleh **Alfina Damayanti, NPM: 1841030157**, Jurusan: **Manajemen Dakwah**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada Hari/Tanggal: Rabu, 07 Desember 2022.

TIM PENGUJI

Ketua : Hj. Rodiyah, M.M

Sekretaris : Rouf Tamim, M.Pd

Penguji I : Dr. Hasan Mukmin, M.Ag

Penguji II : Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I

Penguji Pendamping: Badarudin, S.Ag., M.Ag

**Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**



Dr. Abdul Syukur, M.Ag
NIP. 196511011995031001

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

“Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah”. (QS. Al-Ahzab:21)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untukmu orang-orang tercinta, terdekat, dan teristimewa dalam kehidupan saya, yaitu:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Suyatman dan Ibu Suparmi yang dengan penuh keikhlasan dan kasih sayang serta kesabarannya dalam membimbing dan mendidik saya agar menjadi manusia yang lebih baik lagi di dunia dan di akhirat, yang selalu mendoakan dan memberi kesuksesan saya, serta yang selalu memberi nasehat dan semangat untuk masa depan saya yang lebih baik lagi.
2. Adik kandung saya yang tercinta dan tersayang, Gilang Arinanto yang selalu memberikan semangat dan dukungan untuk proses perkuliahan saya sampai proses penyelesaian skripsi ini.
3. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah menjadikan saya mengetahui dan merasakan bagaimana lika-liku perjuangan dalam dunia perkuliahan.

RIWAYAT HIDUP

Alfina Damayanti, dilahirkan di Way Kanan pada tanggal 18 Mei 2000, anak pertama pasangan bapak Suyatman dan Ibu Suparmi, dan memiliki adik laki-laki yang bernama Gilang Arinanto. Awal pendidikan penulis ditempuh di Sekolah Dasar Negeri 1 Marga Jaya, Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan. Tamat berijazah tahun 2012, kemudian pada tahun 2012 melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Negara Batin.

Pada tahun 2015, penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Ambarawa, Kabupaten Pringsewu. Hingga pada tahun 2018 penulis diterima sebagai mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan Jurusan Manajemen Dakwah di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Selama menjadi mahasiswa, penulis mengikuti kegiatan intra kampus yaitu UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) BAPINDA (Bidang Pembinaan Dakwah) yang memiliki cabang diberbagai fakultas yaitu UKMF (Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas) RABBANI (Rohani Belia Bina Islam), dan penulis pernah menjadi Sekretaris Bidang PPU (Pusat Pemberdayaan Umat).

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang serta pengikutnya sampai akhir zaman. Alhamdulillah berkat bantuan dan ridho-Nya, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Strategi Dakwah dalam Pembinaan Akhlak di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur’an) Hidayatullah Kampung Marga Jaya Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan”**.

Penulis menyadari bahwa sebagai manusia biasa, penulis tidak lepas dari kesalahan dan keterbatasan. Oleh karena itu, sebagai ungkapan rasa hormat yang tulus, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. H. Wan Jamaluddin, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Dr. Abdul Syukur, M. Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M. Sos. I selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah sekaligus Pembimbing I dan Bapak Badaruddin, S. Ag., M. Ag selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah sekaligus Pembimbing II,

yang selalu sabar dalam membimbing dan mengarahkan demi terselesainya skripsi ini dengan baik.

4. Semua dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah membekali ilmu dari semester awal sampai selesainya masa studi S1 ini.
5. Seluruh dosen Program Studi Manajemen Dakwah dan Staf Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang telah memberikan pengetahuan dan segenap bantuan selama studi.
6. Ibu Siti Arwinah, S. Pd. I selaku Pengasuh TPA Hidayatullah, yang selalu mendukung dan mendoakan agar skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Bapak Suyatman dan Ibu Suparmi selaku orang tua kandung saya, yang selalu mendukung, mendoakan, membimbing, dan memberikan semangat kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Teman-teman seperjuangan tercinta Program Studi Manajemen Dakwah angkatan 2018 khususnya kelas C, yang telah memberikan semangat dan doanya kepada saya agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman tenaga pengajar di TPA Hidayatullah serta santriwan dan santriwati atas kerjasamanya dalam penyusunan skripsi ini.

10. Gilang Arinanto selaku adik kandung saya, yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Azhar Ramadhan selaku *support system* saya, terimakasih atas doa, dukungan, dan semangatnya serta kesabaran dalam menghadapi sikap dan perilaku saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
12. Naila Indah Nurbaiti selaku kakak sepupu saya, yang selalu memberi semangat dan motivasi kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Paklek selaku adik kandung dari ibu saya dan keluarganya, terimakasih sudah ikut mendidik saya dalam proses skripsi ini dan terimakasih telah mengizinkan saya tinggal dirumahnya selama proses penyelesaian skripsi ini.
14. Syafia Azzuhri dan Sarifah Suhaibah Tul'as Lamia yang telah memberikan semangat dan bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Mrs Wahyu Widiastuti selaku guru Bahasa Inggris di SMAN 1 Ambarawa, yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
16. Dan semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga kita selalu diberikan kesehatan dan terikat dalam ukhuwah Islamiyah.

Semoga atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan Bapak/Ibu dan semua pihak dinilai baik dan memperoleh balasan dari Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 07 Desember 2022

Penulis,



DAFTAR ISI

COVER

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
MOTTO.....	ix
PERSEMBAHAN.....	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus dan Subfokus Penelitian	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	12
H. Metode Penelitian.....	14
I. Sistematika Pembahasan	15

BAB II STRATEGI DAKWAH DALAM PEMBINAAN AKHLAK

A. STRATEGI DAKWAH.....	21
1. Pengertian Strategi.....	21
2. Ciri-ciri Strategi.....	22
3. Fungsi Strategi.....	23
4. Tahapan Strategi.....	24
5. Pengertian Dakwah.....	26
6. Metode Dakwah.....	27
7. Unsur-unsur Dakwah.....	29
8. Pengertian Strategi Dakwah	30
9. Pentingnya Strategi Dakwah	31
B. PEMBINAAN AKHLAK.....	32
1. Pengertian Pembinaan	32
2. Pengertian Akhlak	33
3. Ciri-ciri Penting Akhlak	34
4. Jenis-jenis Akhlak	34
5. Sifat-sifat Akhlak.....	35
6. Macam-macam Akhlak	37
7. Tujuan Akhlak	42
8. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembinaan Akhlak.....	43
9. Pengertian Pembinaan Akhlak	45
10. Metode Pembinaan Akhlak Santri.....	46

**BAB III STRATEGI DAKWAH DALAM PEMBINAAN
AKHLAK DI TPA (TAMAN PENDIDIKAN AL-
QUR'AN) HIDAYATULLAH**

**A. Gambaran Umum TPA (Taman Pendidikan
Al-Qur'an) Hidayatullah 50**

1. Sejarah Berdirinya TPA (Taman Pendidikan
Al-Qur'an) Hidayatullah 50
2. Profil TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an)
Hidayatullah 52
3. Struktur Organisasi TPA (Taman Pendidikan
Al-Qur'an) Hidayatullah 52
4. Sarana dan Prasarana TPA (Taman Pendidikan
Al-Qur'an) Hid 52
5. Visi dan Misi TPA (Taman Pendidikan
Al-Qur'an) Hidayatullah 53

**B. Pelaksanaan Pembinaan Akhlak di TPA
(Taman Pendidikan Al-Qur'an) Hidayatullah ... 54**

1. Perumusan Strategi Pembinaan Akhlak Santri.. 54
2. Implementasi Strategi Pembinaan Akhlak
Santri..... 55
3. Evaluasi Strategi Pembinaan Akhlak Santri..... 56

**BAB IV STRATEGI DAKWAH DALAM PEMBINAAN
AKHLAK DI TPA (TAMAN PENDIDIKAN AL-
QUR'AN) HIDAYATULLAH KAMPUNG
MARGA JAYA KECAMATAN NEGARA BATIN
KABUPATEN WAY KANAN**

A. Analisis Strategi Dakwah dalam Pembinaan Akhlak di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Hidayatullah Kampung Marga Jaya Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan.....	58
B. Metode Pembinaan Akhlak di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Hidayatullah.....	63
1. Metode Memberi Nasehat	64
2. Metode Cerita	65
3. Metode Pembiasaan.....	65
4. Metode Keteladanan.....	66
5. Metode Menjalin Kerjasama dengan Orang tua Santri.....	67
C. Temuan Penelitian.....	67
1. Fungsi Manajemen Pembinaan Akhlak Santri ..	68
2. Metode Pembinaan Akhlak Santri.....	68
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Akhlak	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Sarana dan Prasarana TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Hidayatullah	86
Tabel 1.2 Struktur Organisasi TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Hidayatullah	86



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Foto santri sedang KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	87
Gambar 2. Foto santri sedang berdoa ketika mau pulang.....	89
Gambar 3. Foto bersama santri TPA Hidayatullah.....	90
Gambar 4. Foto bersama para santri dan pengurus TPA Hidayatullah.....	91



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Judul	92
Lampiran 2 . Surat Turnitin	95



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul penelitian ini adalah **“Strategi Dakwah dalam Pembinaan Akhlak di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur’an) Hidayatullah Kampung Marga Jaya Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan”**.

Secara umum, strategi mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Strategi pada intinya adalah langkah-langkah terencana yang bermakna luas dan mendalam yang dihasilkan dari sebuah proses pemikiran dan perenungan yang mendalam berdasarkan pada teori dan pengalaman tertentu.¹

Pengertian dakwah dari segi bahasa yaitu *“dakwah”* yang berarti panggilan, seruan atau ajakan. Orang yang berdakwah biasa disebut *da’i* dan orang yang menerima dakwah atau orang yang di dakwahi disebut dengan *mad’u*.²

Dari pengertian tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pengertian strategi dakwah yaitu teknik atau cara yang digunakan dalam kegiatan berdakwah. Dengan begitu, strategi dakwah merupakan perencanaan atau *planning* untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai.

¹Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hal. 206

²Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011), hal. 1

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pembinaan adalah suatu proses, peraturan, cara membina, atau usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik.³ Menurut istilah *etimology* (bahasa) perkataan akhlak berasal dari bahasa Arab yaitu اخلاق yang mengandung arti “budi pekerti, tingkah laku, perangai, dan tabi’at”. Sedangkan secara *terminologi* (istilah), makna akhlak adalah suatu sifat yang melekat dalam jiwa dan menjadi kepribadian, dari situlah memunculkan perilaku yang spontan, mudah, tanpa memerlukan pertimbangan.⁴

TPA (Taman Pendidikan Al-Qur’an) merupakan lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur’an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul Islam pada anak usia taman kanak-kanak, Sekolah Dasar dan atau Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) atau bahkan yang lebih tinggi.⁵

Dari pengertian diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pembinaan akhlak di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur’an) adalah suatu kegiatan terhadap sifat atau tingkah laku yang melekat dalam jiwa dan menjadi kepribadian generasi TPA

³Depdikbud, RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989, hal. 243

⁴Adjat Sudrajat dkk, *Din Al-Islam: Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*, Yogyakarta: UNY Perss, 2008), hal. 88

⁵Aliwar, *Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Qur’an dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)*, jurnal Al-Ta’dib, vol 9, no 1, tahun 2016

(Taman Pendidikan Al-Qur'an) untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

B. Latar Belakang Masalah

Di era modernisasi ini, banyak sekali anak-anak yang lebih mengutamakan *gadget* dibandingkan belajar ilmu agama. Hal ini menyebabkan kurangnya minat anak untuk belajar ilmu agama guna untuk memperbaiki akhlak mereka. Karena belajar ilmu agama itu sangat penting, apalagi untuk anak yang usianya masih muda dan nantinya untuk bekal anak di masa depan. Ilmu agama juga sangat bermanfaat bagi kita semua ketika di akhirat kelak.

Islam sebagai agama wahyu yang memberi bimbingan kepada manusia mengenai semua aspek hidup dan kehidupannya, dapat diibaratkan seperti jalan raya yang lurus dan mendaki, memberi peluang kepada manusia yang melaluinya sampai ke tempat yang dituju, tempat tertinggi dan mulia.⁶

Ibadah dan Islam tidak sebatas ucapan kosong atau gerakan-gerakan tanpa arti, tapi ia adalah perbuatan dan ucapan yang menyucikan jiwa dan menjadikan kehidupan baik. Manusia yang paling sempurna kemanusiaannya adalah manusia yang paling benar aktivitas berpikirnya dan paling mulia akhlaknya. Kewajiban dalam Islam bertujuan agar seorang muslim dapat hidup dengan akhlak terpuji dan komitmen dengan akhlak itu dalam kondisi apapun.

⁶Mohammad Daud, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2000) hal. 50

Dakwah hadir ketika manusia berpaling daripada perintah Allah SWT. Dengan menyeru mereka kembali kepada ajaran Al-Qur'an dan Hadist. Melaksanakan perintah serta meninggalkan larangan-Nya. Penguatan iman sebagian dari dakwah yang mengajak manusia dekat dengan Allah Yang Maha Pencipta.⁷ Sebagaimana dengan firman Allah QS. Al-Imron/3:110 yang berbunyi:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ
وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya: “Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, diantara mereka ada yang beriman dan kebanyakan dari mereka adalah orang-orang yang fasik”.

Strategi mengandung pengertian rangkaian perilaku yang tersusun secara terencana untuk mentransformasikan dan menginternalisasikan nilai-nilai moral Islami agar dapat membentuk kepribadian anak yang baik.⁸ Strategi juga

⁷“Dakwah Tugas Murni Bina Akhlak Insan”, BH Online, <https://www.bharian.com.my> (Rabu, 14 September 2022)

⁸Siti Trinurmi, *Proses Pensalehan Anak Dalam Keluarga Menurut Pendidikan Islam* (Makassar: Alauddin University Press, 2011), hal. 128

merupakan suatu tindakan dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Dakwah merupakan seruan, panggilan, dan ajakan kepada manusia untuk melaksanakan perintah Allah SWT dan menjauhi larangan-Nya. Kita sebagai umat Islam menyeru kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah.

Pembinaan akhlak terdiri dari kata “pembinaan” dan “akhlak”. Pembinaan adalah segala usaha dan tujuan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggunaan, dan pemeliharaan dengan tujuan untuk mampu melaksanakan tugas organisasi dengan efektif dan efisien. Pembinaan dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan sesuatu yang bermutu dan berkualitas yang berdaya guna dan berhasil guna, yang dilakukan secara sistematis dan pemanfaatan potensi dan kemampuan sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pembinaan adalah suatu usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Menurut Widjaja, pembinaan adalah suatu proses atau pengembangan yang mencakup urutan-urutan pengertian, diawali dengan mendirikan, membutuhkan, memelihara pertumbuhan tersebut yang disertai usaha-usaha perbaikan, menyempurnakan, dan mengembangkannya. Pembinaan tersebut menyangkut kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pembiayaan, koordinasi, pelaksanaan, dan pengawasan suatu pekerjaan untuk mencapai tujuan hasil yang maksimal.

Dari beberapa definisi pembinaan diatas, jelas bagi kita maksud dari pembinaan itu sendiri dan pembinaan tersebut bermuara pada adanya perubahan ke arah yang lebih baik dari sebelumnya, yang diawali dengan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pembiayaan, koordinasi, pelaksanaan, dan pengawasan suatu pekerjaan untuk mencapai tujuan dengan hasil yang lebih baik.⁹ Sedangkan definisi akhlak diartikan juga sikap yang melahirkan perbuatan (perilaku, tingkah laku) yang mungkin baik dan mungkin juga buruk.¹⁰ Adapun dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata akhlak diartikan sebagai budi pekerti atau kelakuan.

Jadi, akhlak adalah perbuatan yang disadari oleh si pelaku. Jika seseorang melakukan sesuatu tanpa sadar, dipaksa, dan lupa, maka dia akan terlepas dari dosa dan tidak bisa dimintai pertanggungjawaban. Tetapi, dia tetap diperintahkan untuk berdoa dan meminta kepada Allah SWT atas apa yang dilakukannya.

Berdasarkan pengertian akhlak tersebut, dapat disimpulkan bahwa akhlak merupakan suatu hal (keadaan), atas sifat-sifat yang telah meresap dalam jiwa seseorang, yang kesemuanya telah diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan-perbuatan secara spontan tanpa melalui proses pemikiran dan tidak dibuat-buat.

⁹<http://www.Usmanasr.igo.id/jurnal/pembinaan.htm> dikutip pada tanggal 16 September 2022

¹⁰Moh. Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), hal. 346

Maka pembinaan akhlak dapat dikatakan sebagai tumpuan perhatian pertama dalam Islam. Hal ini sesuai dengan salah satu misi kerosulan Nabi Muhammad SAW untuk menyempurnakan akhlak mulia. Bahwa pada dasarnya manusia dilahirkan dalam keadaan fitrah yang dalam hal ini termasuk fitrah berakhlak, yang kemudian disempurnakan melalui misi kerosulan Nabi Muhammad SAW berupa ajaran-ajaran yang dibawa oleh Rasul.

Setelah diangkat menjadi rasul Allah SWT, Rasulullah SAW melakukan dakwah Islam baik secara lisan, tulisan maupun perbuatan. Beliau memulai dakwahnya kepada istrinya, keluarganya dan sahabat karibnya. Awalnya dakwah dilakukan secara sembunyi-sembunyi, karena situasi yang tidak memungkinkan. Namun, setelah jumlah sahabat yang masuk Islam bertambah banyak dakwah pun mulai dilakukan secara terang-terangan. Rasulullah pun melakukan dakwah dengan tulisan, melalui surat yang berisi seruan, ajakan atau panggilan untuk menganut agama Islam kepada raja-raja dan kepala-kepala pemerintahan dari negara-negara yang bertetangga dengan kawasan Arab.

Dalam mencapai tujuan, strategi dakwah harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara teknik harus dilakukan, dalam artian bahwa pendekatan bisa berubah sewaktu-waktu tergantung pada situasi dan kondisi. Melihat situasi dan kondisi saat ini, dalam pembinaan memperbaiki akhlak dengan menggunakan cara penyampaian materi atau ceramah, dengan penyampaian materi atau ceramah ini kita menyampaikan ajaran-

ajaran Islam yang berkaitan dengan akhlak dan pengetahuan keagamaan secara teoritis.

Dihadapkan pada persoalan pembinaan akhlak, maka hadirilah TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) sebagai salah satu lembaga nonformal masyarakat yang mempunyai fungsi sebagai organisasi keagamaan yang menjadi wadah, sarana yang cukup bagus dan tepat untuk generasi muda. TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) adalah salah satu organisasi keagamaan di masyarakat sebagai wadah dan sarana pembinaan akhlak santri di bidang keagamaan. Sehingga diharapkan dengan adanya TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an), para santri semangat dalam memperbaiki akhlaknya baik untuk pribadi maupun masyarakat.

Maka dari itu berdirilah TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Hidayatullah di Kampung Marga Jaya Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan sebagai bentuk kepeduliannya terhadap masyarakat Marga Jaya untuk memudahkan dalam pembinaan akhlak pada santri di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Hidayatullah. Metode belajar yang diterapkan kepada para santri khususnya TPA cukup banyak, akan tetapi metode belajar yang mengasikkan bagi para santri itu membutuhkan kreatifitas para pembina dalam membina akhlak santri di TPA Hidayatullah.

Dalam hal ini strategi dakwah merupakan teknik, cara, atau langkah-langkah terencana yang digunakan dalam kegiatan berdakwah. Strategi dakwah sangat diperlukan dalam pembinaan akhlak di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Hidayatullah Kampung Marga Jaya Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way

Kanan, karena dalam pembinaan akhlak sangat memerlukan strategi dakwah untuk membantu proses pencapaiannya.

C. Fokus dan Subfokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah pembatasan masalah yaitu suatu usaha pembahasan dalam sebuah penelitian yang bertujuan agar mengetahui ruang lingkup yang akan diteliti supaya sasaran penelitian tidak terlalu luas. Penetapan penelitian dapat membantu dalam mengatasi penelitian.¹¹

Fokus penelitian ini adalah Strategi Dakwah dalam Pembinaan Akhlak di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Hidayatullah Kampung Marga Jaya Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan.

2. Subfokus Penelitian

Subfokus penelitian “Strategi Dakwah dalam Pembinaan Akhlak di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Hidayatullah Kampung Marga Jaya Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan” adalah Strategi Dakwah dalam Pembinaan Akhlak di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Hidayatullah.

¹¹Erwin Widiasworo, *Mahir Penelitian Modern*, Yogyakarta: Araska, 2018, hal. 132

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan sub fokus diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan yaitu; Bagaimana Strategi Dakwah dalam Pembinaan Akhlak di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Hidayatullah Kampung Marga Jaya Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Strategi Dakwah dalam Pembinaan Akhlak di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Hidayatullah Kampung Marga Jaya Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun hal-hal yang diharapkan dapat dijadikan sebagai manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Peneliti memberikan kontribusi berupa pengetahuan yang berhubungan dengan Strategi Dakwah dalam Pembinaan Akhlak di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Hidayatullah Kampung Marga Jaya Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan menambah pengetahuan tentang strategi dakwah dalam

pembinaan akhlak di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Hidayatullah Kampung Marga Jaya Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan.

- b. Bagi peneliti dan pembaca, penelitian ini dapat memberi bekal pengetahuan dan pengalaman sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih luas dalam kehidupan.
- c. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi masyarakat mengenai strategi dakwah dalam pembinaan akhlak di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Hidayatullah Kampung Marga Jaya Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan.
- d. Bagi kampus atau universitas, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan masukan serta dapat dijadikan referensi pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya pada program studi Manajemen Dakwah.
- e. Bagi TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an), penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana strategi dakwah dalam pembinaan akhlak di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Hidayatullah Kampung Marga Jaya Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan penelusuran terhadap literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian ini, peneliti menemukan beberapa karya ilmiah mahasiswa yang berupa jurnal dan skripsi yang memiliki relevansi dengan penelitian ini. Diantaranya adalah sebagai berikut:

Menurut Hikmi Rahmiati (2020), dengan judul “Strategi Dakwah dalam Pembinaan Akhlak Santri Baru di Pondok Pesantren Al-Ishlah Danau Pauh Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin”, hasil penelitian ini yaitu membahas tentang strategi dakwah yang dilakukan Ustadz dan Ustadzah di Pondok Pesantren Al-Ishlah Danau Pauh dalam membina akhlak santri baru yang memiliki akhlak yang kurang baik adalah strategi yang mempunyai ciri khas tersendiri dalam melakukan dakwah dan setiap Ustadz dan Ustadzah mempunyai strategi dakwah yang berbeda-beda, misalnya ada yang dengan dimulai memperbaiki diri dan memberikan contoh yang baik, melihat situasi dan kondisi santri, ada juga yang melakukan strategi dakwah dengan langsung mengajak dan menasehati santri dengan menceritakan kehidupan akhirat, meningkatkan kesadaran kepada santri untuk selalu mau mengikuti peraturan dan kegiatan yang ada, strategi dakwah selanjutnya adalah seorang Ustadz dan Ustadzah komitmen dan tanggung jawab yang tinggi karena seorang Ustadz dan Ustadzah adalah suri tauladan bagi santrinya. Dan melakukan strategi dakwah yang berbeda-beda sesuai dengan situasi dan kondisi seorang santri baru tersebut dengan menggunakan atau

melakukan berbagai metode yang digunakan dalam pembelajaran untuk membina akhlak santri baru yaitu metode etika, bahasa, dan pembiasaan akhlak.¹²

Susilawati A (2019), dengan judul “Strategi Dakwah dalam Pembinaan Akhlak Siswa/Siswi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Jeneponto”, dengan hasil penelitian ini dijelaskan bahwa strategi dakwah dalam pembinaan akhlak siswa/siswi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jeneponto adalah tadarus (membaca Al-Qur’an), memberikan materi dan nasehat, ceramah, sholat berjamaah, pembiasaan, keteladanan, dan menjalin kerjasama dengan orang tua siswa/siswi. Dengan adanya strategi dakwah ini menunjukkan bahwa strategi dakwah dalam pembinaan akhlak siswa/siswi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jeneponto sudah cukup maksimal dalam pembinaan akhlak siswa/siswi karena para guru dan staff telah memberikan begitu banyak cara dalam memperbaiki akhlak peserta didiknya agar memiliki akhlak yang baik, baik dari segi teori atau pembinaan secara langsung.¹³

Menurut Ahmad Zuhdi, Ahmad Khairul Nuzuli, dan Febrianto (2022), dengan judul “Strategi Dakwah dalam Membina Akhlak Remaja di Desa Bendung Air Kayu Aro”, dengan hasil penelitian ini dijelaskan bahwa akhlak para remaja di desa ini khususnya

¹²Hikmi Rahmiati, *Strategi Dakwah dalam Pembinaan Akhlak Santri Baru di Pondok Pesantren Al-Ishlah Danau Pauh Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin*, Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020

¹³Susilawati A, *Strategi Dakwah dalam Pembinaan Akhlak Siswa/Siswi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Jeneponto*, Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019

masih terlihat cukup baik, mungkin karena anak-anak remaja mereka masih belum terintegrasi dengan masyarakat setempat dan masyarakat menurunkan mereka dengan lingkungan sekolah dan pendidikan keluarga, yang merupakan komponen penting dari moralitas remaja. Strategi dakwah yang digunakan dalam penelitian ini adalah memberikan materi dan nasehat, ceramah, pembiasaan, keteladanan, menjalin kerjasama dengan orang tua. Teknik dakwah yang dilakukan oleh para uama tokoh Desa Sungai Bendung Air Kayu Aro terbukti berhasil mengkomunikasikan pesan nilai-nilai moral. Hal ini menunjukkan bahwa taktik dan prinsip emosi, intelektual, dan indera yang digunakan telah membawa perubahan positif pada remaja, terbukti dengan meningkatnya kualitas ibadah remaja dan peningkatan moral remaja.¹⁴

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan-pendekatan tertentu.¹⁵ Agar mempermudah proses penelitian dan memperoleh hasil data dan informasi yang benar, maka penulis akan menguraikan metode penelitian yang akan dipakai.

¹⁴Ahmad Zuhdi, Ahmad Khairul Nuzuli, Febrianto, *Strategi Dakwah dalam Membina Akhlak Remaja di Desa Bendung Air Kayu Aro*, jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah, vol 4, no 1, Juni 2022

¹⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2021, hal. 8

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain.

b. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif, penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan membuat deskripsi atau gambaran secara terstruktur, nyata, dan benar mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang sedang diselidiki. Penelitian deskriptif yang peneliti gunakan hanya melukiskan keadaan obyek atau persoalannya sesuai dengan fakta-fakta yang ada.¹⁶

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden (orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun pertanyaan lisan). Sumber dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat, dan sebagainya.

¹⁶Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015, hal. 14

Sumber data dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu sumber data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti. Teknik atau cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer yaitu berupa observasi, wawancara, dan kuesioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh langsung oleh peneliti. Biasanya data ini diperoleh dari pihak atau sumber data lainnya, yaitu berupa buku, artikel, dan jurnal.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Sementara itu, instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data. Adapun metode-metode yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut.

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi melalui kegiatan atau interaksi

sosial antara peneliti dengan yang diteliti.¹⁷ Teknik wawancara dilakukan bertujuan untuk menggali data atau informasi yang terkait dengan persoalan yang sedang diteliti yang menggunakan alat dengan sebutan wawancara.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara yang terstruktur, wawancara ini sebagai pengumpulan data, oleh karena itu untuk melakukan wawancara peneliti dapat menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis dan dijawab oleh responden agar peneliti dapat mencatat.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang sistematis terhadap suatu gejala-gejala yang diteliti. Penggunaan metode ini sangat mempertimbangkan bahwa dapat mengamati objek secara langsung sehingga menghasilkan data yang efektif. Penulis menggunakan metode ini juga untuk mengetahui langsung keadaan di lapangan. Dilakukan dengan mengamati, mencatat, dan menganalisa secara sistematis. Penulis menggunakan observasi ini untuk mendapatkan data yang efektif mengenai Strategi Dakwah dalam Pembinaan Akhlak di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Hidayatullah Kampung Marga Jaya Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan.

¹⁷Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik* (Yogyakarta: Leutikaprio, 2016), hal. 2

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan kejadian yang sudah lampau yang dapat dinyatakan sebagai bentuk lisan, tulisan maupun gambar.¹⁸ Mencari data dapat dilakukan dengan hal-hal yang diantaranya buku, catatan, majalah, agenda, dan lain sebagainya.

Metode dokumentasi ini dapat digunakan untuk memperoleh data di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Hidayatullah Kampung Marga Jaya Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan.

d. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan analisa penelitian atau pengolahan data yang dilakukan dengan cara menganalisis bentuk data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Analisis data memiliki prinsip utama yaitu bagaimana menjadikan data atau informasi yang telah diperoleh atau dikumpulkan dapat disajikan dalam bentuk uraian dan dapat memberikan makna sehingga data atau informasi tersebut memiliki makna ilmiah atau teoritis.

I. Sistematika Pembahasan

Pertama, BAB I PENDAHULUAN yang berisi mengenai latar belakang. Latar belakang tersebut membahas teori determinan

¹⁸Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hal. 145

mengenai judul dan keunikan objek. Fokus dan Subfokus Penelitian terdapat di BAB I, yang akan membahas fokus dari penelitian. Rumusan masalah juga terdapat di BAB I. Rumusan masalah diambil dari latar belakang. Rumusan masalah akan melahirkan tujuan penelitian. Manfaat penelitian dibagi dua, yaitu teoritis dan praktis. Kajian penelitian terdahulu yang relevan (studi pustaka) merupakan ulasan peneliti terhadap bahan pustaka dan hasil dari penelitian terdahulu yang dilakukan orang lain. Pada bab ini adanya metode penelitian, macam-macam metode penelitian yaitu metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Selanjutnya, bab ini menjelaskan sistematika pembahasan yang dibahas paling akhir di bab ini.

Kedua, **BAB II LANDASAN TEORI**. Pada bab ini menjelaskan tentang variable yang akan diteliti, sebagai dasar untuk memberikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan. Pada bagian kerangka teori, bagian ini akan dijelaskan tentang strategi dakwah dan pembinaan akhlak.

Ketiga, **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**. Pada bab ini berisikan penjelasan mengenai gambaran umum, sejarah singkat, visi dan misi yang ada di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Hidayatullah Kampung Marga Jaya Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan.

Keempat, **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**. Pada bab ini menjelaskan mengenai strategi dakwah dalam pembinaan akhlak di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Hidayatullah Kampung Marga Jaya Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan.

Kelima, BAB V KESIMPULAN DAN SARAN menjelaskan tentang kesimpulan, saran dan rekomendasi, dan keterbatasan penelitian. Dalam bagian kesimpulan, bagian ini akan dijelaskan mengenai garis besar hasil penelitian. Pada bagian saran dan rekomendasi, bagian ini berisi saran yang diberikan penulis pada objek penelitian dan rekomendasi penulis terhadap objek penelitian. Pada bagian keterbatasan penelitian, bagian ini berisi hal-hal yang menjadi keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil data yang di peroleh dan hasil analisis yang di dapat bahwa pada hal ini penulis telah memaparkan pada bab-bab yang sebelumnya, maka hasil kesimpulan yang di dapatkan adalah sebagai berikut:

Strategi dakwah yang digunakan dalam pembinaan akhlak santri di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Hidayatullah yaitu dengan menggunakan beberapa metode, yaitu metode memberi nasehat, metode cerita, metode pembiasaan, metode keteladanan, dan metode menjalin kerjasama dengan orang tua santri. Pengurus TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) selain sebagai pengurus, pembimbing, mengawasi, dan menjadi penolong bagi setiap tingkah laku santri dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab untuk membina akhlak santri perencanaan yang digunakan pada TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang ada di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an), meskipun pada kenyataannya pembinaan yang dilakukan dalam membentuk akhlak santri masih kurang terlaksana dengan baik dan masih harus dilakukan evaluasi kembali karena dari faktor penghambat yang terdapat dalam proses pembinaan akhlak sangat mempengaruhi sikap atau tingkah laku pada santri, selain itu juga sarana dan prasarana dalam pembinaan akhlak pada santri yang kurang memadai.

Dengan kurangnya SDM (Sumber Daya Manusia) pengurus, maka tujuan kurang tercapai dengan maksimal karena dalam proses pembinaan akhlak santri dibutuhkan pengurus yang cukup banyak agar pembinaan akhlak dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Dalam pelaksanaannya, masih ada sebagian santri yang kurang berpartisipasi dalam pembinaan akhlak sehingga kurang terlaksana dengan maksimal. Kemudian, pengawasan yang dilakukan pengurus terhadap santri sudah terlaksana dengan baik, namun pengurus kurang mengawasi santri dalam kegiatan sehari-hari setelah proses belajar selesai dilakukan.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, terdapat beberapa saran atau masukan dari penulis guna untuk meningkatkan kualitas pembinaan akhlak santri di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Hidayatullah. Adapun saran dan masukan dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembinaan akhlak santri di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Hidayatullah sudah terlaksana cukup baik dengan melakukan persiapan yang cukup matang untuk pembinaan akhlak santri. Akan tetapi, pengasuh TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Hidayatullah lebih memperhatikan kondisi kepengurusan dalam organisasi agar pembinaan akhlak pada santri dapat terlaksana dengan baik dan maksimal.

2. Dalam pelaksanaan pembinaan akhlak pada santri lebih meningkatkan metode-metode yang digunakan dalam pembinaan akhlak santri di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Hidayatullah agar terlaksana dengan baik dan maksimal.
3. Dalam proses pembinaan juga sebagai pengurus dalam mengawasi tingkah laku santri dalam kehidupan sehari-hari seharusnya pengurus lebih tegas dalam mendidik santri yang melakukan kesalahan dan melanggar peraturan yang ada di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Hidayatullah.
4. Pengasuh TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Hidayatullah sebaiknya menambah SDM (Sumber Daya Manusia) pengurus agar pelaksanaan pembinaan akhlak pada santri dapat terlaksana dengan baik.
5. Penelitian ini belum sempurna, sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji sumber maupun referensi lebih banyak lagi yang berkaitan dengan strategi dakwah dalam pembinaan akhlak santri agar hasil penelitiannya lebih baik dan lebih lengkap lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*
(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009)

Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: PT.
Rajagrafindo Persada, 2011)

Depdikbud, RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai
Pustaka, 1989

Adjat Sudrajat dkk, *Din Al-Islam: Pendidikan Agama Islam di
Perguruan Tinggi Umum*, Yogyakarta: UNY Perss, 2008)

Mohammad Daud, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta:
Rajagrafindo Persada, 2000)

Siti Trinurmi, *Proses Pensalehan Anak Dalam Keluarga Menurut
Pendidikan Islam* (Makassar: Alauddin University Press,
2011)

Moh. Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja
Grafindo Persada, 2000)

Erwin Widiaworo, *Mahir Penelitian Modern*, Yogyakarta:
Araska, 2018

Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, Bandung:
Alfabeta, 2021

Suharsini, Arikunto, *Produser Penelitian: Suara Pendekatan
Praktek*, Jakarta: PT Cipta, 2013

- Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015
- Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik* (Yogyakarta: Leutikaprio, 2016)
- Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018)
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Cet I; Jakarta: Kencana, 2007)
- Lihat Iskandar Wassid dan Dadang Sumendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2010)
- Onong Uchjana Efendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013)
- Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)
- Lihat Abdul Basit, *Filsafat Dakwah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013)
- Sofian Sauri, *Strategic Management Sustainable Competitive*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016)
- Ilyas Ismail, *Filsafat Dakwah Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban Islam* (Jakarta: Kencana, 2011)
- Tim Penerjemah dan Penafsir Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Sygma Creative Media Group, 2014)
- Lihat M. Munir, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2012)

Syamsuddin, *Pengantar Sosiologi Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2016)

Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2004)

Indo Santalia, *Akhlaq Tasawuf* (Makassar: Alauddin Pers, 2011)

Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf dan Karakter Mulia* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), cet.15

Ulil Ameri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)

Website

“Dakwah Tugas Murni Bina Akhlak Insan”, BH Online,
<https://www.bharian.com.my> (Rabu, 14 September 2022)

<http://www.Usmanasr.igo.id/jurnal/pembinaan.htm> dikutip pada tanggal 16 September 2022



Jurnal

Aliwar, *Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Qur'an dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)*, jurnal Al-Ta'dib, vol 9, no 1, tahun 2016

Ahmad Zuhdi, Ahmad Khairul Nuzuli, Febrianto, *Strategi Dakwah dalam Membina Akhlak Remaja di Desa Bendung Air Kayu Aro*, jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah, vol 4, no 1, Juni 2022

Syaepul Manan, *Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan*, Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim, vol. 15, no. 1, 2017

Rahmawati, *Metode-metode Pembinaan Akhlak di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri IV*, Jurnal Dakwah STAIN Sultan Quaimuddin Kendari, vol. 9, no. 1, Juni 2014

Hestu Nugroho Warasto, *Pembentukan Akhlak Siswa Sekolah Madrasah Aliyah Annida Al-Islamy Cengkareng*, Jurnal Mandiri, vol. 2, no. 1, Juni 2018

Skripsi

Hikmi Rahmiati, *Strategi Dakwah dalam Pembinaan Akhlak Santri Baru di Pondok Pesantren Al-Ishlah Danau Pauh Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin*, Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020

Susilawati A, *Strategi Dakwah dalam Pembinaan Akhlak Siswa/Siswi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Jeneponto*, Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019

Said Muhlis, "Strategi Dakwah Pondok Pesantren Darul Islam Istiqamah Maros Dalam Meningkatkan Kualitas Santri". *Skripsi*. Makassar: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin, 2017

Eny Radjab, Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Makassar: Lembaga dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017

Wawancara

Siti Arwinah, “Tujuan Berdirinya TPA (Taman Pendidikan Al-Qur’an) Hidayatullah”, *wawancara*, Marga Jaya, 4 Oktober 2022

Firnanti Wahyu N, “Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Akhlak di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur’an) Hidayatullah”, *wawancara*, Marga Jaya, 10 Oktober 2022

1. Sejarah berdirinya TPA (Taman Pendidikan Al-Qur’an) Hidayatullah
 - a. Profil TPA (Taman Pendidikan Al-Qur’an) Hidayatullah
 - b. Sarana dan prasarana TPA (Taman Pendidikan Al-Qur’an) Hidayatullah
 - c. Visi dan misi TPA (Taman Pendidikan Al-Qur’an) Hidayatullah
2. Bagaimana cara ibu sebagai pengasuh sekaligus pengurus TPA (Taman Pendidikan Al-Qur’an) Hidayatullah dalam membina akhlak santri?
3. Apakah dari proses ibu membina mempengaruhi fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan?
4. Kendala apa saja yang terjadi dalam proses pembinaan akhlak pada santri?
5. Adakah program kegiatan pembinaan yang diterapkan pada TPA (Taman Pendidikan Al-Qur’an) Hidayatullah?

6. Apakah ada kegiatan yang dilakukan di luar program kegiatan TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an)?
7. Bagaimana cara ibu mengajarkan akhlak pada santri yang memiliki kemampuan berbeda?
8. Metode apa saja yang digunakan dalam pembinaan akhlak pada santri TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Hidayatullah?
9. Apa sajakah faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembinaan akhlak santri di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Hidayatullah?

